

Analisis kesejahteraan konsumen: kasus akuisisi dan merger PT. XL Axiata dan PT. Axis Telekom Indonesia = Consumer s welfare analysis: the case of PT. XL Axiata dan PT. Axis Telekom Indonesia merger and acquisition

Adinda Sagita Maryami, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20431637&lokasi=lokal>

Abstrak

Skripsi ini membahas tentang dampak dari merger antara PT. XL Axiata dan PT. Axis Telekom Indonesia terhadap kesejahteraan konsumen. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengukur seberapa elastis permintaan konsumen pada layanan telekomunikasi GSM dengan menggunakan Fixed Effect Model. Selanjutnya nilai elastisitas harga dan elastisitas pendapatan digunakan untuk menghitung dan menganalisis dampak perubahan harga akibat dari adanya merger antara PT. XL Axiata dan PT. Axis Telekom Indonesia terhadap kesejahteraan konsumen menggunakan metode Compensating Variation. Terdapat beberapa penemuan penting dalam penelitian ini. Pertama, permintaan pelanggan telekomunikasi seluler GSM bersifat inelastis terhadap perubahan harga dan bersifat elastis terhadap perubahan pendapatan. Kedua, merger yang dilakukan oleh PT. XL Axiata dan Axis Telekom Indonesia mengakibatkan peningkatan harga pada tahun 2015 sehingga menyebabkan kesejahteraan konsumen berkurang.

<hr>

This thesis discusses the impact of the merger between PT. XL Axiata and PT. Axis Telekom Indonesia to consumer's welfare. This research was conducted in order to measure consumer's demand elasticity in the GSM telecommunications services using the Fixed Effect Model. Furthermore, price elasticity and income elasticity is used to calculate and analyze the impact of price changes as a result of the merger between PT. XL Axiata and PT. Axis Telekom Indonesia to the consumer's welfare using the Compensating Variation method. There are several substantial findings in this study. First, the GSM mobile telecommunication consumer's demand is inelastic to price changes and is elastic to income changes. Second, the merger is done by PT. XL Axiata and Axis Telekom Indonesia resulted in an increase in prices in 2015 resulting in reduced consumer welfare.